

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR  
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU  
PADA SMP NEGERI 1 BANDA ACEH**

Amiruddin,<sup>1</sup>Cut Zahri Harun,<sup>2</sup> Nasir Usman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2</sup>)Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: prof.cut.unsyiah@co.id

**Abstract**

*The leadership of a principal as an educator should have a power to guide teachers and students, to develop education professionals, to follow the updates of technology, and to demonstrate teaching skill. This study aimed at finding out: principal leadership to develop teachers' skill in designing lesson plan, teachers' responsibility in teaching, and teachers' commitment in supervising and evaluating the teaching and learning process. This study employed a descriptive method with qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The subjects of the study were the principal and teachers. The results: (1) Program to elevate learning quality, the implementation process of the program is presented in the preparation process of designing teaching instruments such as syllabus, annual program, semester program, and lesson plans. These instruments are main tool which should be prepared by teachers before they start teaching; (2) Principal leadership in terms of developing teachers' responsibility in teaching was done in a persuasive way; and (3) Principal leadership in dealing with teachers' commitment in the process of doing supervision and evaluation towards teaching and learning process is done with paternalistic leadership. This was done to level up teachers' creativity without any compulsion.*

*Keywords: Leadership, Educator, and Teachers' Creativity.*

**Abstrak**

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator, memiliki kemampuan untuk membimbing guru, peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi contoh mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan komitmen guru dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian: (1) Program peningkatan mutu pembelajaran, proses penjabaran program tersebut tertera dalam penyiapan perangkat pembelajaran guru, seperti silabus, program tahunan, program semester, dan RPP; (2) Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang diupayakan selama ini dengan cara persuasif; dan (3) Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan komitmen guru dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran, melalui pengaplikasian kepemimpinan paternalistik, agar guru-guru tidak merasa dipaksakan untuk meningkatkan kreativitasnya.

Kata kunci: Kepemimpinan, Edukator, dan Kreativitas Guru.

**PENDAHULUAN**

Upaya memajukan suatu lembaga pendidikan adalah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan dan sekaligus sebagai manager sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas yang cukup luas dan kompleks yaitu bertindak sebagai pendidik (*educator*), *manager, administrator, supervisor, leader*

(pemimpin), *inovator* dan *motivator*.

Kreativitas atau hasil kerja seorang guru dalam kaitan dengan tugasnya sebagai pendidik dapat diidentifikasi dalam bentuk motivasi, komitmen dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan bagi kepala sekolah, agar dapat menjalankan peran sebagai pemimpin dituntut untuk memiliki

kompetensi yang sesuai dengan Kepmendiknas Nomor 13 Tahun 2007, yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) manajerial, 3) kewirausahaan, 4) supervisi, dan 5) kompetensi sosial.

Kepala sekolah, dalam menjalankan tugas kepemimpinannya terutama meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang bervariasi sesuai dengan permasalahan dan guru yang dihadapi. Wahjosumidjo (2011) menyatakan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kemampuan, kemauan dan kepribadian guru tidak ada yang persis sama antara satu guru dengan yang lain. Perbedaan ini secara langsung mempengaruhi kreativitas yang dihasilkan oleh guru-guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan kondisi di atas, dapat disebutkan bahwa upaya peningkatan kreativitas guru pada suatu lembaga pendidikan, serta merta masih ditemui beberapa kendala seperti pada SMP Negeri 1 Banda Aceh. Hal ini, tentu tidak dapat dibiarkan terjadi secara berkelanjutan sehingga upaya peningkatan kreativitas guru menjadi terhambat dan akan berdampak serius pada kualitas proses pembelajaran. Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kreativitas Guru pada SMP Negeri 1 Banda Aceh*.

Belum ada penelitian yang khusus dilakukan tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator di Kota Banda Aceh, akan tetapi penulis mempelajari dari penelitian-penelitian sebelumnya di kabupaten lain sebagai landasan referensi penulis yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah pada SMP. Dalam penelitian tersebut, penulis menelaah ada beberapa masalah yang

belum terjawab, seperti kemampuan guru yang belum optimal dalam mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai standar karena kurangnya tanggung jawab sebagian kecil guru, dan belum adanya tindak lanjut dari kepala sekolah terhadap kendala-kendala yang ditemukan dalam proses peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan gambaran di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersifat studi deskriptif tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran, tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta komitmen guru dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran pada SMP Negeri 1 Banda Aceh.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang mendeskripsikan kondisi subjek penelitian pada saat penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN** **Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk**

## **Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan hal penting yang menjadi perhatian kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dan ini merupakan program utama kepala sekolah. Program kepala sekolah sebagai edukator dalam upaya peningkatan kreativitas guru yang diterapkan oleh kepala SMP Negeri 1 Banda Aceh pada umumnya adalah program-program yang berkenaan dengan mengajar di kelas, membimbing guru, membimbing siswa, mengembangkan staf, mengikuti perkembangan IPTEK, dan memberi contoh bimbingan konseling yang baik.

Proses penjabaran program tersebut tertera dalam penyiapan perangkat pembelajaran guru, seperti silabus, program tahunan, program semester, dan RPP. Disadari bahwa perangkat pembelajaran merupakan dokumen utama yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum dia melaksanakan proses pembelajaran. Kreatif tidaknya seorang guru dapat dilihat dari kesiapannya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya mengimplementasikan program-program tersebut, kepala sekolah senantiasa menganjurkan agar semua guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (Dokumen 2) yang merupakan suatu kewajiban bagi guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik di sekolah. Kebiasaannya kepala sekolah selalu memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru. Hal ini, memberi indikasi bahwa besarnya perhatian kepala sekolah terhadap kelengkapan pembelajaran guru. Manto (2014) menyatakan bahwa layanan yang baik dan dukungan dana dari pemerintah serta hasil pendidikan yang sesuai harapan masyarakat, maka akan dapat menimbulkan kepercayaan diri untuk

mengelola sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa apabila dalam perjalanan terlihat ada guru dalam melaksanakan tugasnya tidak menunjukkan motivasi yang tinggi, tetapi mereka melaksanakan tugas sekedar melepas tanggung jawab. Terhadap guru-guru yang tidak menunjukkan motivasi kerja yang tinggi kepala sekolah bersikap agar tegas dan cenderung memberi perintah kepada guru bersangkutan agar bekerja dengan sungguh hati agar program pembelajaran berjalan baik dan bermutu.

Proses dalam meningkatkan motivasi kerja guru, peranan kepala sekolah sebagai edukator sangat penting, karena dengan tindakan kepala sekolah (anjuran, perintah atau teguran) guru-guru akan bekerja lebih giat untuk mencapai tujuan. Hal ini, sejalan dengan pendapat Tilaar (2012) bahwa kepemimpinan itu adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Di samping itu, Komara (2014) mengatakan gaya kepemimpinan adalah kebiasaan atau cara-cara yang sering dipraktikkan oleh pimpinan menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Pandangan pakar yang dikemukakan di atas, mengandung makna bahwa dengan sikap dan tindakan kepala sekolah, guru-guru akan bekerja lebih bersemangat guna melaksanakan proses pembelajaran agar program-program peningkatan kreativitas guru direncanakan oleh kepala sekolah terwujud dengan baik.

## **Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah untuk

meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas yang telah dibebankan kepadanya, sangat tegas. Upaya ini dilakukan agar kreativitas guru dapat ditingkatkan, sehingga mutu lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 1 Banda Aceh menjadi lebih baik.

Hasil penelitian lapangan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru dapat dikatakan kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan situasional. Melalui upaya ini, mutu pendidikan akan tercapai dengan baik. Umaedi (2015) menyatakan peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Semua guru mendapat tugas sesuai dengan bidangnya dan gaya kepemimpinan kepala sekolah cenderung situasional dalam membina guru agar kreativitasnya meningkat, melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Karena kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan sesuai dengan guru yang hadapi, maka guru juga dalam melaksanakan tugas bukan karena takut sama pimpinan tetapi malu jika ia tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan.

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Komitmen Guru dan Mengawasi dan Mengevaluasi Proses Pembelajaran**

Kepala SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam upaya meningkatkan kreativitas kerja guru selalu menerapkan kepemimpinan partisipatif. Kepala sekolah menjalin kerjasama dan hubungan yang serasi dengan guru-guru, sehingga suasana menjadi nyaman dan menyenangkan bagi guru untuk melaksanakan tugasnya. Jalanan kerjasama yang harmonis dalam suatu sekolah sangat penting dibina oleh kepala

sekolah. Realitas seperti ini, akan memberi dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan siswa. Fuadi (2017) menyatakan strategi kebijakan sekolah dilaksanakan dengan penentuan sasaran mutu yang ditempuh dalam kerangka perbaikan mutu.

Peran kepala sekolah dalam mendorong tumbuhnya komitmen dan kreativitas guru terhadap tugas, sangat penting dan kepala SMP Negeri 1 Banda Aceh telah melakukan upaya peningkatan kreativitas dan komitmen guru dengan baik sehingga semua tugas di sekolah dapat diselesaikan dengan tuntas. Strategi peningkatan kreativitas dan komitmen guru ditempuh kepala sekolah dengan pembinaan kemampuan profesional individual dan kelompok dan dilakukan secara kontinu untuk mengatasi berbagai hambatan. Menurut Suraiya (2016) bahwa dalam mengatasi hambatan, kepala sekolah harus memerhatikan prinsip-prinsip hubungan konsultatif, kolegial, bukan hirarkhis, dilaksanakan secara demokratis, berpusat pada guru, dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga guru dan merupakan bantuan profesional.

### **KESIMPULAN**

1. Program peningkatan mutu pembelajaran, proses penjabaran program tersebut tertera dalam persiapan perangkat pembelajaran guru, seperti silabus, program tahunan, program semester, dan RPP.
2. Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang diupayakan selama ini dengan cara persuasif.
3. Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan komitmen guru dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran, melalui pengaplikasian kepemimpinan paternalistik, agar guru-guru tidak merasa dipaksakan

untuk meningkatkan kreativitasnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fuadi, S, Murniati, AR, Usman, N. 2017. Pengelolaan Sekolah Kejuruan Berbasis ISO 9001:2008 di SMK Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*. 5 (2), 50-58.
- Komara, A.T. 2014. Gaya Kepemimpinan dalam Hubungannya dengan Kinerja. *Majalah Bisnis dan Iptek, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung*, 2 (12), 79-90
- Manto. 2014. *Manajemen Peningkatan Mutu*, Diunduh tanggal 3 Juli 2017, <http://Ssep.Net/Director.html>.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah.
- Suraiya, Usman, N, Jailani AR. 2016. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada SD Negeri Lam Ura Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan. Pascasarjana Unsyiah*. 4 (10), 148-157.
- Tilaar, H.A.R. 2012. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Umaedi. 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu*. Diunduh tanggal 3 Juli 2017, <http://Ssep.Net/Director.html>.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ghalia Indonesia, Jakarta.